

P-ISSN ----

E-ISSN ----



Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan

Volume 1, Nomor 1, September 2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TAKE AND GIVE TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF
SISWA KELAS IV SD NEGERI 11 BANDA ACEH
PADA MATERI GAYA**

Shinta Ovalisda, Zaki Al Fuad dan Safrina Junita

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Email: ovalisda@gmail.com

ABSTRAK

Kurang maksimalnya hasil nilai pengetahuan peserta didik dikarenakan sebagian pendidik masih menggunakan metode dan model pembelajaran yang kurang bervariasi terhadap materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran terbaru yang sesuai dengan beragam karakteristik siswa SD adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*. Rumusan penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh pada materi gaya? Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap kognitif siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh. Metode penelitian *pre-eksperimen*. Desain penelitian ini merupakan penelitian *one group pre-test & post-test* yang dilakukan pada satu kelas saja tanpa kelas pembandingan dengan cara memberikan tes awal dan akhir. Instrumen tes *pre-test* dan *post-test* berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Hasil data dianalisis dengan menggunakan rumus uji Chi Kuadrat. Hasil *pretest* Chi-Kuadrat hitung = 10,3 Chi Kuadrat tabel = 11,0 ($10,3 < 11,0$). Hasil *post-test* Chi-Kuadrat hitung = 5,1 Chi Kuadrat tabel = 11,0 ($5,1 < 11,0$). Analisis hipotesis $t_{hitung} = 26,77$ t_{tabel} adalah 2,05 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,77 > 2,05$). Analisis *N-Gain pretest* $g = 36$ kategori sedang sedangkan *post test* $g = 75$ kategori tinggi. Dari perbedaan analisis *N-Gain pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* berpengaruh terhadap kognitif siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh pada materi Gaya.

Kata Kunci: *Take and Give*, Gaya.

ABSTRACT

Less than optimal results of the value of students' knowledge because some educators still use methods and learning models that are less varied on the material taught. One of the newest learning models that suits the various characteristics of elementary school students by using a take and give type of cooperative learning model. The formulation of this research is whether there is an influence of the take and give type of cooperative learning model on the cognitive abilities of grade IV students of SD Negeri 11 Banda Aceh on style material. The purpose of this study was to see the effect of the Take and Give type of cooperative learning model on the cognitive of grade IV students of SD Negeri 11 Banda Aceh. Pre-experimental research methods. this research design is a one grup

pre-test and post-test study conducted in one class without comparison class by providing initial and final tests. The pre-test and post-test test instruments in the form of multiple choice tests of 20 items. Results data were analyzed using the Chi Square test formula. The results of the pre-test Chi-Square = 10.3 Chi Square table = 11.0 (10.3 <11.0). The results of the post-test Chi-Square = 5.1 Chi Squared table = 11.0 (5.1 <11.0). Hypothesis analysis of tcount = 26.77 t table is 2.05 tcount> ttable (26.77> 2.05). N-Gain analysis pretest g = 36 medium category while posttest g = 75 high category. The difference in the N-Gain pretest and posttest analisis can be concluded that the cooperative learning model of take and give type affects the cognitive of grade IV students of SD Negeri 11 Banda Aceh in the style material.

Keywords: *Take and Give, Style.*

PENDAHULUAN

Di sekolah-sekolah Indonesia masih banyaknya nilai kognitif siswa yang berada di bawah KKM seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Udayanti (2017) menyatakan bahwa siswa kelas IV A SD Negeri 2 Sempidi nilai rata-rata mata pelajaran IPAnya masih berada di bawah nilai KKM yang telah ditentukan. Zurtina (2017) juga menyatakan bahwa masih rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MIN 10 Bandar Lampung dimana kurang bervariasinya model dan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 11 Banda Aceh, berdasarkan data ujian siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh tahun 2018/2019 terlihat bahwa sebagian besar nilainya masih berada dibawah KKM (70). Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 Juli 2019 sampai tanggal 01 Agustus 2019 di SDN 11 Banda Aceh terlihat bahwa pada saat proses belajar mengajar, metode pembelajarannya kurang bervariasi, sebagian guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan proses kegiatan pembelajarannya tidak membuat siswanya untuk aktif. Baik itu dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan guru/temannya dan juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2017) mengatakan bahwa model pembelajaran yang bervariasi dapat mengatasi kesulitan belajar siswa.

Salah satu materi pada mata pelajaran IPA adalah materi gaya. Materi gaya merupakan materi yang menjelaskan tentang terjadinya suatu tarikan atau dorongan terhadap suatu benda. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 11 Banda Aceh, masalah yang dihadapi siswa pada pembelajaran materi gaya disebabkan oleh kurang fokusnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar karena kurangnya media pembelajaran dan pada proses pembelajarannya masih didominasi oleh metode dan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Menurut Robert E, S (2014) Model pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pengajaran yang saling membantu siswa dalam mendapatkan hal baru. Tentunya Salah satu model pembelajaran terbaru yang sesuai dengan beragamnya karakteristik siswa SD menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SDN 11 Banda Aceh pada materi gaya"? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *take and give* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SDN 11 Banda Aceh pada materi gaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *pre-eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain “*one group pre-test & post-test*”, yaitu penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja tanpa kelas pembanding dengan cara memberikan tes awal dan akhir terhadap sampel yang akan diteliti. Penelitian ini bertempat di SDN 11 Banda Aceh, Jl. Tgk. H. Adam Desa Doi, Kecamatan Ulee Kareng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SDN 11 Banda Aceh dengan jumlah 225 orang tahun ajaran 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 11 Banda Aceh yang berjumlah 30 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan (Arikunto, 2010:183). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dan variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis uji coba instrumen berjumlah 30 butir soal yang diperoleh dari analisis data nilai hasil belajar siswa yang diuji cobakan di kelas yang sama tetapi sekolah yang berbeda yaitu di kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh dengan jumlah sebanyak 32 siswa. Data-data uji coba dapat kita dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Validitas Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30.	22
2.	Invalid	6, 7, 12, 14, 15, 16, 23, 25.	8

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	Sukar	1, 2, 5, 11, 13, 15, 16, 29	8
2.	Sedang	3, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30.	21
3.	Mudah	7	1

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Daya Pembeda Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	Baik sekali	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	30
2.	Baik	-	-
3.	Cukup	-	-
4.	Kurang	-	-

Tabel 4. Kesimpulan Uji Coba Instrumen

No soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1.	Valid	Sukar	Baik sekali	Digunakan
2.	Valid	Sukar	Baik sekali	Digunakan
3.	Valid	Sedang	Baik sekali	Tidak digunakan
4.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
5.	Valid	Sukar	Baik sekali	Digunakan
6.	Invalid	Sedang	Baik sekali	Tidak digunakan
7.	Invalid	Mudah	Baik sekali	Tidak digunakan
8.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
9.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
10.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
11.	Valid	Sukar	Baik sekali	Digunakan
12.	Invalid	Sedang	Baik sekali	Tidak digunakan
13.	Valid	Sukar	Baik sekali	Digunakan
14.	Invalid	Sedang	Baik sekali	Tidak digunakan
15.	Invalid	Sukar	Baik sekali	Tidak digunakan
16.	Invalid	Sukar	Baik sekali	Tidak digunakan
17.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
18.	Valid	Sedang	Baik sekali	Tidak digunakan
19.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
20.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
21.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
22.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
23.	Invalid	Sedang	Baik sekali	Tidak digunakan
24.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
25.	Invalid	Sedang	Baik sekali	Tidak digunakan
26.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
27.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
28.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
29.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
30.	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan

Berdasarkan perhitungan validitas butir soal, diperoleh 22 butir soal yang berkategori valid dan 8 butir soal yang berkategori tidak valid. Pada analisis uji daya pembeda soal *pre-test* dan *post-test*, terdapat 30 soal berada pada kategori baik sekali dan tidak terdapat soal yang berada pada kategori baik, cukup dan kurang. Pada analisis uji tingkat kesukaran soal *pre-test* dan *post-test*, terdapat 8 soal berada pada kategori sukar/sulit, 21 soal berada pada kategori sedang dan 1 soal berada pada kategori mudah. Sedangkan uji reliabelitas ini digunakan untuk mengetahui suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak sebagai alat pengumpul data. Rumus yang akan digunakan untuk menguji tes hasil belajar adalah rumus K-R 20. Setelah dilakukan perhitungan dari uji reliabelitas butir soal *pre-test* dan *post-test* diperoleh hasil $r_{11} = 0,915$ karena r_{11} lebih besar

dari $r_{\text{tabel}} = 0,349$. Maka dapat disimpulkan bahwa reliabelitas soal tersebut memiliki reliabelitas yang tinggi atau reliabel. Pada penelitian ini soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan sebanyak 20 butir soal.

Hasil perolehan nilai *Pre-test* dan *Post-test* siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas IV

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	NKR	40	85
2.	ORZ	25	70
3.	HFZ	40	80
4.	RZK	40	80
5.	JSM	15	65
6.	NAM	55	95
7.	KA	20	75
8.	ASY	30	70
9.	LR	40	70
10.	NUY	40	80
11.	RAV	55	90
12.	MS	30	80
13.	SFR	30	80
14.	ZUR	35	70
15.	MA	25	65
16.	MF	50	70
17.	AAR	25	65
18.	ARA	40	70
19.	CR	35	70
20.	MZ	40	85
21.	CHK	45	85
22.	AFZ	45	85
23.	CRM	40	75
24.	MNW	35	80
25.	KZRF	25	55
26.	FZP	35	80
27.	NMR	30	60
	Jumlah	965	2035
	Rata-rata	35,74074	75,37037

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri 11 Banda Aceh, (Tahun 2020)

Data yang didapatkan di kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dapat kita lihat seperti pada tabel di atas, nilai *Post-test* siswa mengalami kenaikan yang signifikan, rata-rata nilai *Post-test* siswa sudah memenuhi nilai ketuntasan (KKM) yaitu 70, hanya 5 dari 27 siswa yang belum memenuhi kriteria

ketuntasan. Diantara 5 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan apa yang dijelaskan oleh peneliti dan juga ada beberapa siswa yang sulit dalam menangkap materi yang disampaikan.

Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 35,7 dan untuk hasil nilai rata-rata *post-test* 75,3. Dari hasil tersebut terlihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* berpengaruh terhadap kognitif siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh setelah dilakukannya proses pembelajaran.

Tabel 6. Uji Normalitas Data Tes Awal (*Pre-test*)

No	Interval	F ₀	F _h	F ₀ -f _h	(f ₀ -f _h) ²	X ² = (f ₀ -f _h) ² /f _h
1.	15 - 21	2	0,7	1,3	1,6	2,2
2.	22 - 28	4	3,6	0,4	0,2	0,0
3.	29 - 35	8	9,2	-1,2	1,4	0,1
4.	36 - 42	8	9,2	-1,2	1,4	0,1
5.	43 - 49	2	3,6	-1,6	2,6	0,7
6.	50 - 56	3	0,7	2,3	5,2	7,1
	Jumlah	27	27	0	12,2	10,3

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri 11 Banda Aceh, (Tahun 2020)

Harga f_h : 2,7% × 27 = 0,7; 13,34% × 27 = 3,6; 33,96% × 27 = 9,1; 33,96% × 27 = 9,1; 13,34% × 27 = 3,6; 2,7% × 27 = 0,7

Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan Chi-Kuadrat hitung = 10,3. Selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel, dengan dk (derajat kebebasan) 6-1 = 5. Bila dk taraf kesalahan 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 11,0. Karena harga Chi Kuadrat hitung kurang dari harga Chi Kuadrat tabel (10,3 < 11,0), maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal (*pre-test*) pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas Data Tes Akhir (*Post-Test*)

No	Interval	F ₀	F _h	F ₀ -f _h	(f ₀ -f _h) ²	X ² = (f ₀ -f _h) ² /f _h
1.	55- 61	2	0,7	1,3	1,6	2,2
2.	62 - 68	3	3,6	-0,6	0,4	0,1
3.	69 - 75	9	9,2	-0,2	0,0	0,0
4.	76 - 82	7	9,2	-2,2	4,7	0,5
5.	83 - 89	4	3,6	0,4	0,2	0,0
6.	90 - 96	2	0,7	1,3	1,6	2,2
	Jumlah	27	27,0	0,0	8,5	5,1

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri 11 Banda Aceh, (Tahun 2020)

Harga f_h : 2,7% × 27 = 0,7; 13,34% × 27 = 3,6; 33,96% × 27 = 9,1; 33,96% × 27 = 9,1; 13,34% × 27 = 3,6; 2,7% × 27 = 0,7

Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan Chi-Kuadrat hitung = 5,1. Selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel, dengan dk (derajat kebebasan) 6-1 = 5.

Bila dk 5 taraf kesalahan 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 11,0. Karena harga Chi Kuadrat hitung kurang dari harga Chi Kuadrat tabel ($5,1 < 11,0$), maka dapat disimpulkan bahwa data tes akhir (*Post-test*) pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Hipotesis

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Gain (d). Post-test pre-test)	X_d (d-MD)	X^2d
1.	NKR	40	85	+ 45	5,4	28,8
2.	ORZ	25	70	+ 45	5,4	28,8
3.	HFZ	40	80	+ 40	0,4	0,1
4.	RZK	40	80	+ 40	0,4	0,1
5.	JSM	15	65	+ 50	10,4	107,6
6.	NAM	55	95	+ 40	0,4	0,1
7.	KA	20	75	+ 55	15,4	236,3
8.	ASY	30	70	+ 40	0,4	0,1
9.	LR	40	70	+ 30	-9,6	92,7
10.	NUY	40	80	+ 40	0,4	0,1
11.	RAV	55	90	+ 35	-4,6	21,4
12.	MS	30	80	+ 50	10,4	107,6
13.	SFR	30	80	+ 50	10,4	107,6
14.	ZUR	35	70	+ 35	-4,6	21,4
15.	MA	25	65	+ 40	0,4	0,1
16.	MF	50	70	+ 20	-19,6	385,3
17.	AAR	25	65	+ 40	0,4	0,1
18.	ARA	40	70	+ 30	-9,6	92,7
19.	CR	35	70	+ 35	-4,6	21,4
20.	MZ	40	85	+ 45	5,4	28,8
21.	CHK	45	85	+ 40	0,4	0,1
22.	AFZ	45	85	+ 40	0,4	0,1
23.	CRM	40	75	+ 35	-4,6	21,4
24.	MNW	35	80	+ 45	5,4	28,8
25.	KZRF	25	55	+ 30	-9,6	92,7
26.	FZP	35	80	+ 45	5,4	28,8
27.	NMR	30	60	+ 30	-9,6	92,7
N=27	Jumlah	965	2035	($\sum d$) = +1070	0,0	$\sum X^2d = 1546,3$
	Rata-rata	35,7	75,4	39,6	0,0	57,3

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri 11 Banda Aceh, (Tahun 2020)

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{1070}{27} = 39,63$$

Selanjutnya mencari hipotesis dari perbedaan tes sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{39,63}{\sqrt{\frac{1546,3}{27(27-1)}}} = \frac{39,63}{\sqrt{\frac{1546,3}{27 \times 27}}} = \frac{39,63}{\sqrt{\frac{1546,3}{702}}} = \frac{39,63}{\sqrt{2,20}} = \frac{39,63}{1,48} = 26,77$$

Perhitungan hipotesis didapatkan $t_{hitung} = 26,77$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-1 = 27-1 = 26$) dan nilai signifikan adalah $\alpha = 0,05$. Untuk perhitungan ini t_{tabel} adalah 2,05. Berdasarkan yang telah ditetapkan oleh aturan penerimaan hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, dari perhitungan di atas jelas bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,77 > 2,05$). Pernyataan ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dari analisis data tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap kognitif siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh pada materi gaya yang dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar kognitif siswa pada tahap *pre test* dengan tahap *post-test*. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dyah Kusuma (2017) juga mengatakan bahwa model pembelajaran *take and give* meningkatkan sikap kerjasama siswa dari siklus 1 = 78,6% meningkat menjadi 87,96%.

Perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap kemampuan berpikir kognitif sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji *N-Gain*

No	Nama	Pre Test	Post Test	Post test-Pre test	Skor Ideal (100)-Pre test	N-Gain Score	N-Gain Score %	Kategori
1.	NKR	40	85	45	60	0,75	75	Tinggi
2.	ORZ	25	70	45	75	0,60	60	Sedang
3.	HFZ	40	80	40	60	0,67	67	Sedang
4.	RZK	40	80	40	60	0,67	67	Sedang
5.	JSM	15	65	50	85	0,59	59	Sedang
6.	NAM	55	95	40	45	0,89	89	Tinggi
7.	KA	20	75	55	80	0,69	69	Sedang
8.	ASY	30	70	40	70	0,57	57	Sedang
9.	LR	40	70	30	60	0,50	50	Sedang
10.	NUY	40	80	40	60	0,67	67	Sedang
11.	RAV	55	90	35	45	0,78	78	Tinggi
12.	MS	30	80	50	70	0,71	71	Tinggi
13.	SFR	30	80	50	70	0,71	71	Tinggi
14.	ZUR	35	70	35	65	0,54	54	Sedang
15.	MA	25	65	40	75	0,53	53	Sedang
No	Nama	Pre Test	Post Test	Post test-Pre test	Skor Ideal (100)-Pre test	N-Gain Score	N-Gain Score %	Kategori

16.	MF	50	70	20	50	0,40	40	Sedang
17.	AAR	25	65	40	75	0,53	53	Sedang
18.	ARA	40	70	30	60	0,50	50	Sedang
19.	CR	35	70	35	65	0,54	54	Sedang
20.	MZ	40	85	45	60	0,75	75	Tinggi
21.	CHK	45	85	40	55	0,73	73	Tinggi
22.	AFZ	45	85	40	55	0,73	73	Tinggi
23.	CRM	40	75	35	60	0,58	58	Sedang
24.	MNW	35	80	45	65	0,69	69	Sedang
25.	KZRF	25	55	30	75	0,40	40	Sedang
26.	FZP	35	80	45	65	0,69	69	Sedang
27.	NMR	30	60	30	70	0,43	43	Sedang
	Jumlah	965	2035	1070	1735	16,84	1684	
	Rata-rata	35,7	75	40	64,2593	0,6236	62,359	

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri 11 Banda Aceh, (Tahun 2020)

Berdasarkan tabel data nilai kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh pada materi Gaya, hasil analisis *N-Gain* menunjukkan adanya perbedaan atau pun peningkatan yang terjadi pada kedua tes yang dilakukan. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 10. Rekapitan analisis *N-Gain*

No	Data Test		Gain	N-Gain	
	Pretest	Posttest		Angka	Kategori
Jumlah	965	2035	1070	1684	-
Rata-rata	36	75	40	62	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbedaan yang dihasilkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dalam pembelajaran IPA khususnya materi Gaya. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan melalui *pre test* adalah 36 sedangkan nilai rata-rata pada *post test* adalah 75. Selain itu, *N-Gain* menunjukkan nilai rata-rata adalah sebesar 62 yang dikategorikan sedang. Perbandingan peningkatan *pretest* dan *posttest* untuk setiap kategori peningkatan *N-Gain* ditunjukkan pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 11. Rekapitan Persentase *N-Gain*

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	8	30%
Sedang	19	70%
Rendah	-	-

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa perolehan *N-Gain* terhadap hasil belajar IPA materi Gaya siswa mencapai 30% pada kategori tinggi yaitu 8 orang siswa, pada kategori sedang mencapai 70% yaitu 19 orang siswa dan yang mencapai kategori rendah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang dialami

siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian Purwaningsih (2017). dapat disimpulkan bahwa penerapan model *kooperatif learning* tipe *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X, dari hasil *pretest* mencapai 26% meningkat 87% dari hasil *posttest*. Ria Septina (2018) juga mengatakan bahwa model *take and give* sangat efektif digunakan pada saat proses pembelajaran, dilihat dari nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *take and give* sebesar 76,67 lebih meningkat jika dibandingkan dengan nilai rata-rata 67,62 setelah diberikan model pembelajaran *ekspositori*.

(Chinna Suresh, 2017) Model kooperatif merupakan strategi yang paling efektif dari metode pengajaran konvensional pada pencapaian hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* mampu membuat siswa menjadi lebih aktif, melatih siswa untuk saling bekerjasama, merangsang pikiran dan kemauan siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Menurut penelitian relevan yang dilakukan Septiana & Ningrum (2017) model *take and give* ini memberikan pemahaman untuk saling kerjasama dalam mendapatkan informasi baru. Nurul Ulfa, dkk (2019) menyatakan model *take and give* pada pembelajaran IPA aktivitas belajarnya lebih banyak berpusat pada siswa, guru hanya sebagai pembimbing. Varaetris Yanuar (2019) menyatakan model *take and give* ini memberikan kemudahan bagi siswa yang kurang aktif dalam mengingat sekaligus pemecahan soal. Lesi Yusna (2017) model *take and give* ini lebih melibatkan siswa secara aktif dan juga menugaskan siswa sebagai narasumber. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini, adanya pengaruh model kooperatif tipe *take and give* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Pada penelitian ini dapat dilihat dari 27 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model kooperatif tipe *take and give*, sebanyak 22 siswa yang hasil belajarnya pada materi gaya termasuk dalam kategori tuntas, sedangkan siswa yang termasuk kedalam kategori belum tuntas hanya berjumlah 5 siswa. Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terbukti adanya pengaruh model kooperatif tipe *take and give* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh yang dibuktikan dengan perhitungan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan adalah $\alpha = 0,05$ yaitu $26,77 > 2,05$ maka H_1 diterima. Pada perolehan *N-Gain* terhadap hasil belajar IPA materi Gaya, siswa pada kategori tinggi yaitu mencapai 30% berjumlah 8 orang siswa, pada kategori sedang mencapai 70% yaitu 19 orang siswa dan yang mencapai kategori rendah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang dialami siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada kelas IV SD Negeri 11 Banda Aceh.

Saran peneliti, diharapkan bagi para guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada proses kegiatan

belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA. Siswa diharapkan untuk mengikuti pembelajaran dengan serius agar tujuan pembelajaran tercapai dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Eni (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Take and Give Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Kimia*. <https://jurnal.unimus.ac.id>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriyaningsih. (2014). *Keefektifan Model Take and Give Terhadap Aktivoitas dan Hasil Belajar IPA*. *Journal of Elementary Education* (3) (2). <http://journal.unnes.ac.id/sju.index.php.jee>
- Kusuma, Dyah. (2017). *Peningkatan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Take and Give dibantu Media Kokami di Kelas V Sekolah Dasar* (6) (2). <http://journal2.uad.ac.id/index>
- Purwaningsih, Yeni. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Take and Give Terhadap Kemampuan Menganalisa Materi Sejarah Siswa Kelas X Akuntansi Semester Genap SMKN 1 Metro*. *Jurnal Swarnadwipa* (1) (3). <http://ojs.ummetro.ac.id>
- Septiana, Arin & Ningrum,. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Take and Give terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah 1 Metro*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol 5. No 1. <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id>
- Septina, Ria. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take and Give Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 SD N Demangan Yogyakarta*. (7) (3). <http://journal.student.uny.ac.id>
- Sri, Udayanti. (2017). *Penerapan Metode Take and Give untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV A* (1) (1). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suresh, Chinna. (2017). *Effect of Jigsaw Cooperative Learning Strategy in Promoting Insightful Learning Of Junior Intermediate Students In Mathematics*. (4) (2) <https://www.cambridge.org/core/journals/journal>
- Robert E. Slavin. (2014). *Cooperative learning in elementary schools*. John Hopkins university <https://www.researchgate.net>
- Ulfa, Nurul dkk. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP Negeri 1 Simpang Tiga*. (2) (2). <http://journal.unigha.ac.id>
- Yanuar, V, dkk. (2019). *Penerapan Model Take and Give dalam Pembelajaran Perkalian Bilangan Cacah pada Siswa Sekolah Dasar*. (6) (1). <http://ejournal.upi.edu>

- Yusna, Lesi. (2017). *Pengaruh model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar siswa kelas X. Jurnal Pendidikan dan penelitian sejarah.* <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>
- Zurtina. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung. Lampung*